

Analisis Efisiensi dan Efektivitas terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU) sebagai Variabel Intervening di LPP TVRI

Rony Mustika^{1*}, Elfiswandi², Zefriyenni³

^{1,2,3} Program Studi S2 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh efisiensi dan efektivitas terhadap pengelolaan keuangan dengan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU) sebagai variabel intervening di LPP TVRI. Metode pengumpulan data melalui survei dan penyebaran kuesioner, dengan sampel 92 responden. Metode analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh yang signifikan efisiensi terhadap sistem informasi manajemen keuangan ($t=3,753$; $p=0,000$); (2) terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas terhadap sistem informasi manajemen keuangan ($t=2,955$; $p=0,003$); (3) terdapat pengaruh yang signifikan efisiensi terhadap pengelolaan keuangan ($t=2,608$; $p=0,009$); (4) terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas terhadap pengelolaan keuangan ($t=2,275$; $p=0,023$); (5) terdapat pengaruh yang signifikan sistem informasi manajemen keuangan terhadap pengelolaan keuangan ($t=5,364$; $p=0,000$); (6) sistem informasi manajemen keuangan memediasi pengaruh efisiensi terhadap pengelolaan keuangan ($t=2,824$; $p=0,005$); (7) sistem informasi manajemen keuangan memediasi pengaruh efektivitas terhadap pengelolaan keuangan ($t=2,667$; $p=0,008$).

Kata Kunci: Efisiensi, Efektivitas, Sistem Informasi Manajemen Keuangan, Pengelolaan Keuangan.

Copyright (c) 2026 Rony Mustika

✉ Corresponding author :

Email Address : ryanfransiskushandoyo02@gmail.com

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi manajerial yang memegang peranan penting dalam keberlangsungan dan pencapaian tujuan suatu organisasi. Dalam konteks organisasi publik maupun swasta, pengelolaan keuangan yang baik menjadi prasyarat utama untuk mewujudkan kinerja organisasi yang optimal, transparan, dan akuntabel. Pengelolaan keuangan mencakup kegiatan perencanaan anggaran (budgeting), pelaksanaan anggaran, pengawasan keuangan, serta pelaporan dan evaluasi keuangan (Andni et al., 2023).

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) merupakan lembaga penyiaran milik negara yang berfungsi sebagai media penyiaran publik nasional. Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI memiliki mandat untuk memberikan layanan siaran yang independen, netral, dan tidak komersial, serta berorientasi pada kepentingan publik.

Dalam pelaksanaan tugasnya, pengelolaan keuangan LPP TVRI menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan penanganan serius.

Berdasarkan data rekapitulasi permasalahan pada LPP TVRI tahun 2025, ditemukan beberapa indikator yang belum mencapai target, antara lain: persentase SDM yang memahami sistem keuangan baru mencapai 72% dari target 90%, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hanya 82% dari target 100%, jumlah temuan audit keuangan mencapai 6 temuan dari target 2 temuan, tingkat serapan anggaran sebesar 89% dari target 95%, dan jumlah gangguan sistem keuangan mencapai 11 kali per tahun jauh melebihi target 3 kali. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan di LPP TVRI belum berjalan secara optimal.

Efisiensi merupakan kemampuan organisasi dalam menggunakan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output maksimal dengan pengeluaran minimal (Ragil, 2022; Mardiasmo, 2022). Sementara efektivitas berkaitan dengan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Oktavia, 2022). Kedua konsep ini menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan organisasi.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU) merupakan perangkat berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung proses pengelolaan keuangan secara terintegrasi, efisien, dan akuntabel (Ifanda, 2022). Penggunaan SIMKEU diharapkan mampu menjadi mediator yang menghubungkan efisiensi dan efektivitas dengan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan organisasi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Irawan (2022) dan Oktavia (2022) menemukan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sementara Adrian (2024) menemukan sebaliknya. Ragil (2022) dan Andi (2023) menunjukkan efektivitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, namun Adrian (2024) kembali menemukan pengaruh yang tidak signifikan. Adanya research gap ini mendorong dilakukannya penelitian ini di konteks LPP TVRI dengan menambahkan SIMKEU sebagai variabel intervening.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh efisiensi terhadap SIMKEU; (2) pengaruh efektivitas terhadap SIMKEU; (3) pengaruh efisiensi terhadap pengelolaan keuangan; (4) pengaruh efektivitas terhadap pengelolaan keuangan; (5) pengaruh SIMKEU terhadap pengelolaan keuangan; (6) peran SIMKEU dalam memediasi pengaruh efisiensi terhadap pengelolaan keuangan; dan (7) peran SIMKEU dalam memediasi pengaruh efektivitas terhadap pengelolaan keuangan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Objek penelitian adalah LPP TVRI, dengan populasi seluruh karyawan yang berkaitan dengan fungsi pengelolaan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus dengan jumlah sampel sebanyak 92 responden.

Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Variabel penelitian terdiri dari: efisiensi (X1) diukur dengan 8 indikator meliputi efisiensi teknis, efisiensi biaya, efisiensi waktu, penggunaan sumber daya, produktivitas, pengurangan pemborosan, standarisasi proses, dan ketepatan alokasi; efektivitas (X2) diukur dengan 6 indikator (setelah eliminasi dari 8 indikator) meliputi pencapaian tujuan, ketepatan sasaran, kualitas output, ketepatan waktu, kesesuaian program, dan pemanfaatan sistem; sistem informasi manajemen keuangan/SIMKEU (Z) diukur dengan 6 indikator; serta pengelolaan keuangan (Y) diukur dengan 9 indikator (setelah eliminasi dari 10 indikator).

Metode analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis varian dengan program SmartPLS. Evaluasi model meliputi: (1) outer model (measurement

model) melalui uji convergent validity dengan nilai outer loadings $\geq 0,70$, Average Variance Extracted (AVE) $\geq 0,50$, composite reliability $\geq 0,70$, dan cronbach alpha $\geq 0,70$; (2) inner model (structural model) melalui nilai R-Square; serta (3) pengujian hipotesis melalui uji direct effect dan indirect effect dengan membandingkan nilai t-statistik terhadap t-tabel 1,96 pada $\alpha = 5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dari 92 kuesioner yang disebar, seluruhnya kembali dan layak untuk diolah (100%). Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 60 orang (65,2%) dan laki-laki sebanyak 32 orang (34,8%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia lebih dari 40 tahun (72,8%), diikuti usia 31-40 tahun (15,2%) dan 20-30 tahun (12,0%). Berdasarkan pendidikan, mayoritas berpendidikan S1 (90,2%) dan S2 (9,8%). Berdasarkan lama bekerja, mayoritas telah bekerja lebih dari 10 tahun (72,8%).

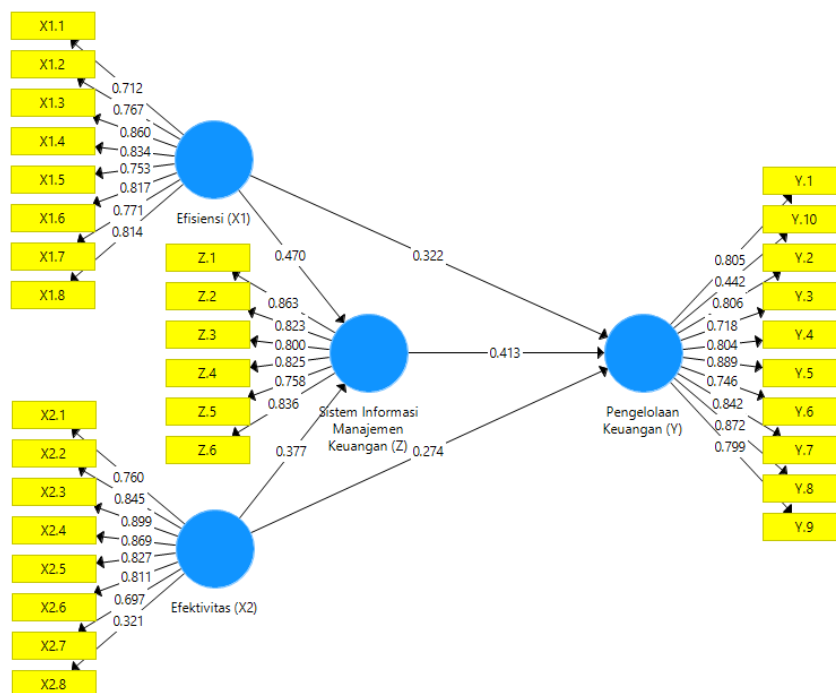
Analisis Deskriptif TCR

Hasil analisis deskriptif TCR menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian berada dalam kategori baik dengan nilai TCR di atas 80%. Variabel pengelolaan keuangan memiliki rata-rata TCR sekitar 83,28%; variabel efisiensi sekitar 82,99%; variabel efektivitas sekitar 82,89%; dan variabel SIMKEU sekitar 84,75%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa persepsi responden terhadap semua variabel penelitian sudah baik.

Uji Outer Model (Validitas dan Reliabilitas)

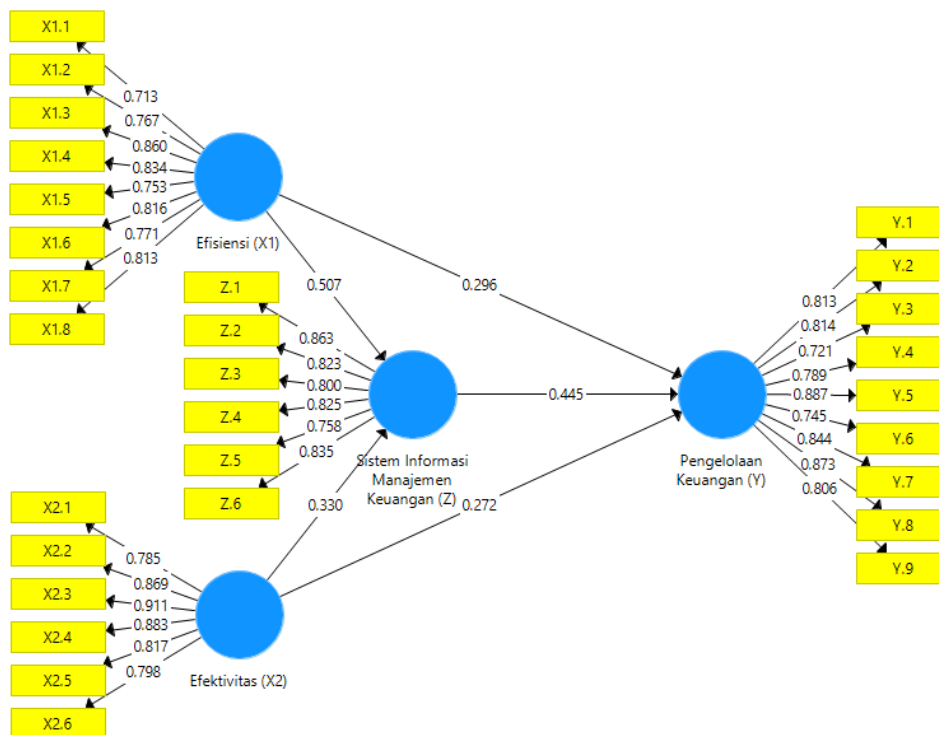
Pengujian convergent validity menunjukkan semua indikator memiliki nilai outer loadings di atas 0,70, sehingga dinyatakan valid. Nilai outer loadings variabel pengelolaan keuangan (Y) berkisar antara 0,721 hingga 0,887; efisiensi (X1) berkisar antara 0,713 hingga 0,860; efektivitas (X2) berkisar antara 0,785 hingga 0,911; dan SIMKEU (Z) berkisar antara 0,758 hingga 0,863. Selama proses eliminasi, indikator Y.10, X2.7, dan X2.8 dieliminasi karena memiliki nilai di bawah batas minimum.

Gambar 1. Outer Loadings Sebelum Eliminasi



Sumber: Olahan SmartPLS, 2026

Gambar 2. Outer Loadings Setelah Eliminasi



Sumber: Olahan SmartPLS, 2026

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Variabel	AVE	Composite Reliability	Cronbach Alpha
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,659	0,945	0,935
Efisiensi (X1)	0,627	0,931	0,915
Efektivitas (X2)	0,715	0,937	0,919
SIMKEU (Z)	0,669	0,924	0,901

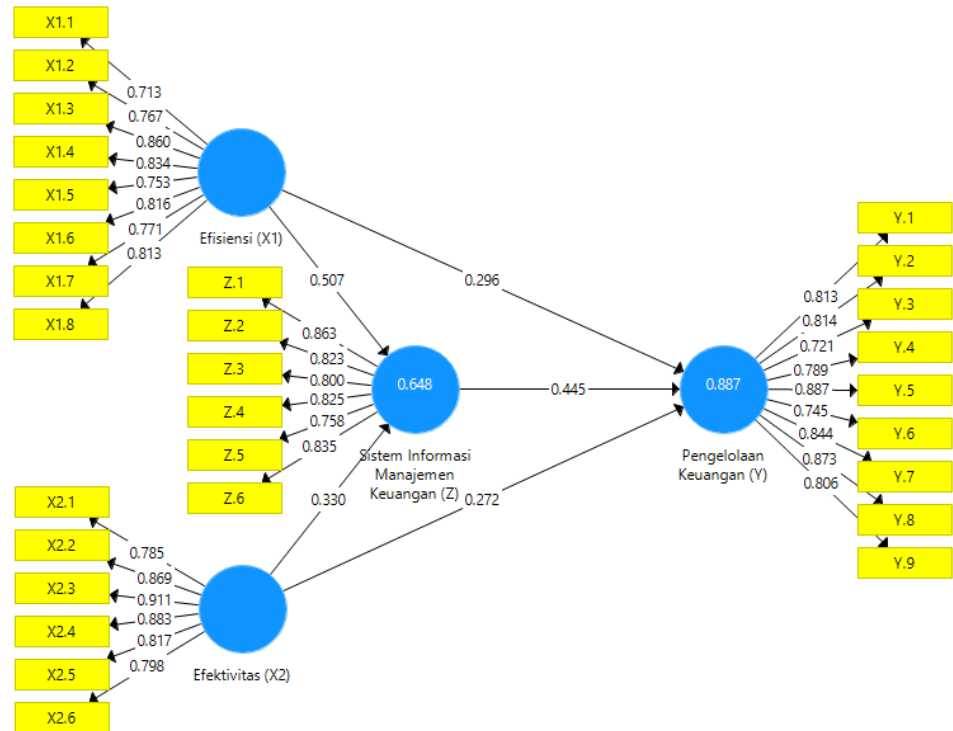
Sumber: Olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan Tabel 1, seluruh variabel memiliki nilai AVE di atas 0,50, nilai composite reliability dan cronbach alpha di atas 0,70, sehingga seluruh konstruk dinyatakan valid dan reliabel.

Evaluasi Inner Model (R-Square)

Nilai R-Square variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,887 (88,7%), artinya efisiensi, efektivitas, dan SIMKEU berkontribusi sebesar 88,7% dalam menjelaskan variasi pengelolaan keuangan. Nilai R-Square variabel SIMKEU sebesar 0,648 (64,8%), artinya efisiensi dan efektivitas berkontribusi sebesar 64,8% dalam menjelaskan variasi SIMKEU. Persamaan model yang terbentuk ditunjukkan pada Gambar 3 berikut:

Gambar 3. Persamaan Model (Path Diagram dengan R-Square)



Sumber: Olahan SmartPLS, 2026

$$Z = 0,507X_1 + 0,330X_2$$
$$Y = 0,296X_1 + 0,272X_2 + 0,445Z$$

Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Pengujian Direct Effect

Hubungan Variabel	Original Sample	Std. Dev.	T-Statistik	P-Value
Efisiensi (X1) → SIMKEU (Z)	0,507	0,135	3,753	0,000
Efektivitas (X2) → SIMKEU (Z)	0,330	0,112	2,955	0,003
Efisiensi (X1) → Pengelolaan Keuangan (Y)	0,296	0,114	2,608	0,009
Efektivitas (X2) → Pengelolaan Keuangan (Y)	0,272	0,120	2,275	0,023
SIMKEU (Z) → Pengelolaan Keuangan (Y)	0,445	0,083	5,364	0,000

Sumber: Olahan SmartPLS, 2026

Tabel 3. Hasil Pengujian Indirect Effect (Mediasi)

Hubungan Variabel	Original Sample	Std. Dev.	T-Statistik	P-Value
Efisiensi (X1) → SIMKEU (Z) → Pengelolaan Keuangan (Y)	0,226	0,080	2,824	0,005
Efektivitas (X2) → SIMKEU (Z) → Pengelolaan Keuangan (Y)	0,147	0,055	2,667	0,008

Sumber: Olahan SmartPLS, 2026

Pengaruh Efisiensi terhadap SIMKEU (H1)

Hasil pengujian menunjukkan nilai t-statistik $3,753 > 1,96$ dengan p-value $0,000 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan efisiensi terhadap SIMKEU. Efisiensi berperan penting dalam penerapan SIMKEU, karena sistem yang efisien mampu mendukung proses pengelolaan keuangan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Penerapan efisiensi dalam SIMKEU meningkatkan kecepatan pengolahan data keuangan melalui proses pencatatan, penganggaran, pelaporan, hingga evaluasi yang dilakukan secara otomatis dan real-time. Hasil ini sejalan dengan penelitian Irawan (2022) dan Oktavia (2022).

Pengaruh Efektivitas terhadap SIMKEU (H2)

Hasil pengujian menunjukkan nilai t-statistik $2,955 > 1,96$ dengan p-value $0,003 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas terhadap SIMKEU. Efektivitas berpengaruh langsung terhadap kualitas SIMKEU karena sistem yang efektif mampu mendukung seluruh proses pengelolaan keuangan secara optimal dan berkontribusi terhadap peningkatan transparansi serta akuntabilitas keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ragil (2022) dan Andi (2023).

Pengaruh Efisiensi terhadap Pengelolaan Keuangan (H3)

Hasil pengujian menunjukkan nilai t-statistik $2,608 > 1,96$ dengan p-value $0,009 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan efisiensi terhadap pengelolaan keuangan. Efisiensi berpengaruh terhadap proses perencanaan dan penganggaran keuangan sehingga alokasi anggaran dapat dilakukan secara tepat sasaran, mencegah pemborosan, dan meminimalkan biaya operasional yang tidak diperlukan. Hasil ini mendukung penelitian Irawan (2022) dan Oktavia (2022), namun berbeda dengan temuan Adrian (2024).

Pengaruh Efektivitas terhadap Pengelolaan Keuangan (H4)

Hasil pengujian menunjukkan nilai t-statistik $2,275 > 1,96$ dengan p-value $0,023 < 0,05$, sehingga H4 diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas terhadap pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif memastikan bahwa alokasi dana dilakukan berdasarkan prioritas program dan kegiatan sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal. Hasil ini mendukung penelitian Ragil (2022) dan Andi (2023), namun berbeda dengan temuan Adrian (2024).

Pengaruh SIMKEU terhadap Pengelolaan Keuangan (H5)

Hasil pengujian menunjukkan nilai t-statistik $5,364 > 1,96$ dengan p-value $0,000 < 0,05$, sehingga H5 diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan SIMKEU terhadap pengelolaan keuangan. Penerapan SIMKEU yang baik berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan melalui proses pencatatan transaksi, penganggaran, pelaporan, serta evaluasi keuangan yang lebih sistematis dan efisien. Selain itu, SIMKEU memungkinkan manajemen memantau realisasi anggaran secara real-time dan mendeteksi potensi penyimpangan sejak dini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wahyuni dan Setiawan (2021) serta Diwantara (2023).

Mediasi SIMKEU pada Pengaruh Efisiensi terhadap Pengelolaan Keuangan (H6)

Hasil pengujian indirect effect menunjukkan nilai t-statistik $2,824 > 1,96$ dengan p-value $0,005 < 0,05$, sehingga H6 diterima. SIMKEU secara signifikan memediasi pengaruh efisiensi terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai koefisien mediasi sebesar 0,226. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi efisiensi yang difasilitasi melalui SIMKEU menghasilkan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan yang lebih besar dibandingkan tanpa mediasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Khimal (2022) dan Morand (2022).

Mediasi SIMKEU pada Pengaruh Efektivitas terhadap Pengelolaan Keuangan (H7)

Hasil pengujian indirect effect menunjukkan nilai t-statistik $2,667 > 1,96$ dengan p-value $0,008 < 0,05$, sehingga H7 diterima. SIMKEU secara signifikan memediasi pengaruh efektivitas terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai koefisien mediasi sebesar 0,147. Hal ini berarti peningkatan efektivitas yang diimplementasikan melalui SIMKEU berkontribusi pada peningkatan kualitas pengelolaan keuangan LPP TVRI secara lebih optimal. Hasil ini sejalan dengan penelitian Khimal (2022) dan Morand (2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut: (1) Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU) di LPP TVRI ($t=3,753$; $p=0,000$); (2) Efektivitas berpengaruh signifikan terhadap SIMKEU di LPP TVRI ($t=2,955$; $p=0,003$); (3) Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan di LPP TVRI ($t=2,608$; $p=0,009$); (4) Efektivitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan di LPP TVRI ($t=2,275$; $p=0,023$); (5) SIMKEU berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan di LPP TVRI ($t=5,364$; $p=0,000$); (6) SIMKEU memediasi pengaruh efisiensi terhadap pengelolaan keuangan secara signifikan ($t=2,824$; $p=0,005$); dan (7) SIMKEU memediasi pengaruh efektivitas terhadap pengelolaan keuangan secara signifikan ($t=2,667$; $p=0,008$).

Implikasi dari penelitian ini adalah LPP TVRI perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional keuangannya seiring dengan optimalisasi penggunaan SIMKEU melalui peningkatan kompetensi SDM dan pembenahan infrastruktur teknologi informasi. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model ini dengan menambahkan variabel lain seperti kepuasan kerja, disiplin kerja, atau gaya kepemimpinan, serta memperluas objek dan sampel penelitian.

Referensi :

- Adrian, Y. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Efisiensi Anggaran dan Sistem Absensi Online Terhadap Kinerja Pegawai Kota Sungai Penuh Dengan Motivasi Kerja.
- Andi, R. (2023). Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas terhadap Pengelolaan Keuangan pada Kantor Pemerintah Daerah Kota Banten.
- Andni, R., Indriyani, N., Anggraeni, R. N., Sholikhah, F. I., Ulfa, M., & Aini, I. N. (2023). Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2(1), 13-24. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v2i1.147>
- Arif, A. (2023). Pengaruh Efisiensi, Efektivitas dan Sistem Informasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada RSUD Blitar.
- Bastian, I. (2021). *Akuntansi sektor publik: Suatu pengantar*. Erlangga.

- Diwantara, D. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Keuangan, Efisiensi dan Efektivitas terhadap Pengelolaan Keuangan pada RSUD Sungai Penuh.
- Fadli, Z. (2022). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. (2021). Accounting information systems (12th ed.). Cengage Learning.
- Hakiki, S. (2022). Manajemen Keuangan. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2021). Akuntansi sektor publik: Teori, konsep, dan aplikasi. Salemba Empat.
- Halim, A. (2021). Manajemen keuangan daerah. UPP STIM YKPN.
- Hall, J. A. (2021). Accounting information systems (11th ed.). Cengage Learning.
- Ifanda, J. (2022). Pengaruh Efisiensi, Efektivitas dan Sistem Informasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada BPR Lampung.
- Irawan, F. (2022). Pengaruh Efisiensi, Efektivitas dan Sistem Informasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada BPR Banten.
- Khimal, G. (2022). Efficiency, effectiveness, and information systems in improving organizational performance. *Journal of Public Accounting and Management*.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). Management information systems: Managing the digital firm. Pearson Education.
- Mahmudi. (2021). Manajemen kinerja sektor publik (3rd ed.). UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2022). Akuntansi sektor publik. Andi.
- Morand, L. (2022). Efficiency, effectiveness, and information systems in improving organizational performance. *Journal of Public Accounting and Management*.
- Nordiawan. (2021). Akuntansi sektor publik. Salemba Empat.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2021). Management information systems (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Oktavia, G. (2022). Pengaruh Efisiensi, Efektivitas dan Sistem Informasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada RSUD Makassar.
- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2021). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Journal of Management Information Systems*, 29(4), 7-64. <https://doi.org/10.2753/MIS0742-1222290401>
- Ragil, B. (2022). Pengaruh Efisiensi, Efektivitas dan Sistem Informasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada BPR Palangkaraya.
- Rahayu, S., Putra, A., & Hidayat, R. (2021). Efisiensi, efektivitas, dan sistem informasi dalam meningkatkan kinerja organisasi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Publik*, 12(1), 77-90.
- Wahyuni, D., & Setiawan. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.